



Pendampingan Guru dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Kolase Menggunakan Bahan Alam

Teacher Assistance in Improving Fine Motor Skills of Early Childhood Through Collage Learning Using Natural Materials

Kusno Setiadi^{1*}, Sutari², Alma M. Djon³

¹ Universitas Lampung, Indonesia

^{2,3} Universitas Muhammadiyah Luwuk, Indonesia

Korespondensi penulis : kusno.setiadi@fkip.unila.ac.id

Article History:

Received: Mei 12, 2025

Revised: Juni 17, 2025

Accepted: Juli 25, 2025

Published: Juli 29, 2025

Keywords: *Collage, Early Childhood, Fine Motor Skills.*

Abstract: *The purpose of this activity is to assist teachers in designing activities that can stimulate the fine motor skills of children in Early Childhood Education (PAUD) KB-Mawar, West Longkoga Village, Bualemo District, Banggai Regency. Method implementation is carried out in the form of direct face-to-face meetings between the activity implementers and the children of PAUD KB-Mawar. The implementation of this activity was carried out on January 25 to February 13, 2025. The desired end result of this activity is that teachers can enrich their skills in managing activities involving natural material media and deepen their understanding of children's fine motor skills.*

Abstrak

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu guru dalam merancang kegiatan yang mampu menstimulasi perkembangan motorik halus anak. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) KB-Mawar Desa Longkoga Barat, Kecamatan Bualemo, Kabupaten Banggai. Metode pelaksanaan dilakukan dalam bentuk tatap muka langsung anatar pelaksana kegiatan dan anak-anak PAUD KB-Mawar. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 25 januari hingga 13 Februari. Hasil akhir yang diharapkan dari kegiatan ini adalah, guru dapat memperkaya keterampilan dalam mengelolah kegiatan yang melibatkan media bahan alam serta memperdalam pemahaman mengenai motorik halus anak.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Kolase Motorik, Halus.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan yang diberikan kepada anak sejak lahir hingga usia 6 tahun. Proses ini dilakukan dengan cara memberikan berbagai stimulasi pendidikan agar anak memiliki kesiapan dalam mengikuti jenjang pendidikan berikutnya (Karmila, 2024). Pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan anak di masa depan, meskipun bukan merupakan syarat utama untuk memasuki pendidikan dasar, pendidikan ini berfungsi sebagai bekal awal dalam mempersiapkan anak melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. Oleh sebab itu, dalam pelaksanaannya diperlukan stimulasi serta pendekatan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing anak.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fase krusial dalam perkembangan anak yang menentukan kualitas kemampuan mereka dimasa depan. Salah satu aspek yang memiliki peranan penting dalam pendidikan anak usia dini adalah pengembangan keterampilan motorik halus yang berperan dalam keterampilan dasar seperti menggenggam, menulis, dan melukis. Kemampuan motorik halus yang baik mendukung proses belajar anak di sekolah dasar dan kegiatan sehari-hari (Zahari et al., 2022).

Dalam konteks ini, peran guru sangatlah penting pendampingan dalam proses pengembangan motorik halus. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang menyediakan lingkungan belajar yang mendukung. Pendampingan yang efektif dari guru dapat memotivasi anak untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang melibatkan keterampilan motorik halus (Ambarwati, 2024). Melalui pendampingan yang tepat, guru dapat membimbing anak-anak dalam memahami proses kreatif dalam kolase, mulai dari pemilihan bahan, pemotongan, hingga penempelan. Hal ini memungkinkan anak untuk belajar secara mandiri dan percaya diri dalam menciptakan karya mereka sendiri. Pengalaman belajar yang positif akan meningkatkan minat dan motivasi anak dalam belajar (Hidayati et al., 2023).

Dalam perkembangan anak, terutama pada aspek perkembangan motorik, sangat penting untuk melatih koordinasi gerakan yang melibatkan berbagai bagian tubuh. Motorik halus adalah keterampilan yang melibatkan penggunaan dan pengorganisasian otot-otot kecil, seperti jari dan tangan, yang memerlukan ketelitian serta koordinasi mata dan tangan (Hayati, 2019). Keterampilan motorik halus anak melibatkan penggunaan otot-otot kecil seperti gerakan jari tangan, kemampuan mengkoordinasikan gerakan tangan dan mata, serta kemampuan dalam mengontrol emosi (Rezieka et al., 2022). Kolase memberikan kesempatan untuk berekspresi dan berkreasi. Kegiatan ini juga dapat meningkatkan konsentrasi dan kesabaran anak dalam menyelesaikan tugas. Anak yang mengikuti kegiatan kolase memperlihatkan perkembangan yang signifikan pada keterampilan motorik halus dan juga perkembangan sosial-emotional mereka (Aini et al., 2024).

PAUD KB Mawar merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang terletak di desa Longkoga Barat, Kecamatan Bualemo, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah. Kegiatan pendampingan guru difokuskan pada upaya meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui penggunaan media kolase berbahan dasar alam dipilih sebagai respons terbaik untuk membantu guru dalam membuat suatu rancangan kegiatan, melatih keterampilan dasar anak, dan meningkatkan konsentrasi serta fokus anak.

METODE

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pendampingan guru dalam meningkatkan motorik halus anak dengan memanfaatkan bahan alam dilaksanakan pada tanggal 25 Januari samapai dengan 13 Februari 2025, bertempat di PAUD – KB Mawar, Desa Longkoga Barat, Kecamatan Bualemo, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah.

Prosedur Kerja

Pada tahap pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan observasi kepada Kepala Sekolah PAUD-KB Mawar, Kecamatan Bualemo Kabupaten Banggai, kemudian dilanjutkan dengan koordinasi kepada Kepala Sekolah PAUD-KB Mawar. Selanjutnya ada Koordinasi, dan berlanjut pada pelaksanaan tentang Pendampingan Guru Dalam Mengembangkan keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui kegiatan Kolase menggunakan Bahan Alam pada anak PAUD-KB Mawar.

Tahapan-tahapan dengan metode pelaksanaan kegiatan disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1 : Metode Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan Pelaksanaan	Kegiatan	Metode	Materi
Observasi	Melaksanakan Observasi dilakukan di rumah kepala sekolah	Pertemuan dengan Kepala Sekolah Paud KB Mawar	Observasi mengenai jumlah siswa yang menjadi subjek
Koordinasi	Melaksanakan Koordinasi terkait dengan perencanaan pelaksanaan program kerja	Pertemuan dengan Kepala Sekolah & Guru-guru Paud KB Mawar	Koordinasi dengan Kepala Sekolah Paud KB Mawar mengenai waktu pelaksanaan
Pelaksanaan	Pendampingan guru dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini melalui penggunaan media kolase berbahan alam	Pertemuan dengan anak-anak Paud KB Mawar	-pertemuan pertama berdiskusi pengenalan materi - pertemuan kedua pendampingan pemilihan bahan alam yang digunakan dalam pembuatan kolase - pertemuan ke

			tiga berdiskusi tentang bentuk, warna, dan tekstur bahan alam yang akan digunakan - Pertemuan ke empat pendampingan pembuatan kolase dari bahan alam dari daun kering dengan bentuk perahu
--	--	--	---

HASIL

Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya perkembangan kemampuan guru dalam merancang dan mengimplementasikan aktivitas motorik halus berbasis media kolase. Anak-anak tampak antusias mengikuti kegiatan, dan perkembangan motorik halus mereka mengalami kemajuan yang terlihat dari kemampuan menempel, dan menyusun bahan-bahan alam ke dalam bentuk karya sederhana. Selain itu, guru menjadi lebih kreatif dalam memanfaatkan sumber daya lingkungan sekitar sebagai media belajar, serta lebih percaya diri dalam menyusun kegiatan yang mendukung perkembangan aspek fisik-motorik anak usia dini..

DISKUSI

Pelaksanaan kegiatan Pendampingan guru dalam meningkatkan motorik halus anak usia dini melalui media kolase dari bahan alam di PAUD KB – Mawar desa Longkoga Barat, Kecamatan Bualemo, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah dilaksanakan secara langsung melalui pertemuan tatap muka antara pelaksanaan kegiatan dan anak-anak PAUD KB-Mawar.

Kegiatan pendampingan ini dapat memberikan banyak manfaat sesuai dengan usia anak. Pendampingan ini dapat memberikan banyak manfaat yang diperoleh baik bagi guru maupun bagi anak-anak (Damayanti & Korespondensi, 2024) dan (Sijabat et al., 2025) yaitu pengembangan keterampilan mengajar, meningkatkan hubungan dengan anak, dan evaluasi perkembangan anak. Untuk dari pihak anak-anak yaitu peningkatan keterampilan motorik halus, stimulasi kreativitas, dan pembelajaran sosialisasi (Oktarina et al., 2020).

1. Observasi Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 Januari observasi 2025 bertempat di rumah kepala sekolah PAUD KB-Mawar Desa Longkoga Barat, Kecamatan Bualemo, Kabupaten Banggai, provinsi Sulawesi Tengah.



Gambar 1. Kegiatan Observasi Bersama Kepala Sekolah PAUD KB-Mawar Desa Longkoga Barat Kecamatan Bualemo Kabupaten Bnaggai

2. Koordinasi Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2025, yaitu melakukan koordinasi kepada Kepala Sekolah dan Guru-guru PAUD KB-Mawar perihal waktu dan tempat pelaksanaan



Gambar 2. Kegiatan Koordinasi Bersama Kepala Sekolah PAUD KB-Mawar

3. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 3,4,6, hingga 13 Februari 2025, dengan tujuan membantu guru dalam merancang aktivitas yang dapat menstimulasi perkembangan motorik halus anak.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Guru Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Media Kolase Bahan Alam

Pelaksanaan kegiatan pendampingan guru dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini melalui penggunaan media kolase bahan alam dilaksanakan secara bertahap dan terstruktur. Kegiatan dimulai dengan penyampaian kepada guru-guru PAUD mengenai pentingnya stimulasi motorik halus serta pengenalan berbagai jenis bahan alam yang aman dan mudah didapat, seperti kertas, daun kering, biji-bijian, kulit telur, dan serutan kayu. Selanjutnya, dilakukan praktik langsung berupa pembuatan contoh kolase, perencanaan pembelajaran, hingga simulasi kegiatan bersama anak. Guru didampingi dalam setiap tahap perencanaan hingga implementasi pembelajaran, sehingga mereka mampu merancang kegiatan kolase yang menarik dan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Media kolase adalah metode kreatif yang melibatkan aktivitas menempel, menyusun, dan mengatur berbagai bahan seperti kertas, biji-bijian, daun, atau serutan pensil menjadi bentuk karya seni. Kegiatan ini membantu anak usia dini mengembangkan koordinasi tangan dan mata–gerakan halus yang sangat penting dalam tahap awal perkembangan motorik halus. Misalnya, penelitian menemukan bahwa setelah intervensi media kolase, proporsi anak dengan kemampuan motorik halus dalam kategori normal meningkat dari 43% menjadi 76% (Sub-district, 2025).

Lebih lanjut, bahwa anak-anak yang belajar menggunakan media gambar dengan teknik kolase mampu meningkatkan ketelitian, imajinasi visual, dan keseimbangan ukuran dan bentuk elemen dalam karya mereka (Citrasari et al., 2025). Mereka mengembangkan keterampilan manipulasi jari yang lebih baik, seperti menggunting, menempel, dan menyusun gambar secara presisi, yang merupakan indikasi perkembangan motorik halus yang signifikan (Fitria Harahap, 2024). Selain itu, pembelajaran menggunakan kolase

berbahan alam (misalnya daun, serbuk kayu, biji), yang memberikan tantangan sensorik dan tekstur yang merangsang refleks motorik halus melalui manipulasi bahan alami (Pribianti et al., 2023).

Secara umum, pembelajaran dengan media kolase—baik berbahan bekas, serutan pensil, maupun daun kering—memberikan stimulasi yang bermakna terhadap perkembangan motorik halus anak. Kegiatan ini mendukung ketelitian, kontrol otot *pincer grip*, dan koordinasi yang semakin matang saat anak memilih, memotong, dan memasang potongan bahan. Hasilnya, anak menjadi lebih mahir dalam kegiatan seperti menulis, menggambar, dan menggunting di kemudian hari (Halifah et al., n.d.).

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan program pengabdian masyarakat tentang Pendampingan Guru Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui pembelajaran Kolase Dari Bahan Alam di PAUD KB- Mawar Desa Longkoga Barat Kecamatan Bualemo Kabupaten Banggai dapat disimpulkan bahwa program ini membantu guru dalam merancang kegiatan yang mampu menstimulasi perkembangan motorik halus anak Serta efektif dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini. Melalui kegiatan ini, anak-anak tidak hanya mengalami peningkatan perkembangan dalam keterampilan motorik halus, tetapi juga dapat mengasah kreativitas dan imajinasi mereka. Kegiatan ini juga berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga anak-anak menjadi lebih aktif, terlibat, dan termotivasi dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya disarankan untuk mengadakan pelatihan atau workshop lanjutan bagi guru mengenai variasi penggunaan media alam dalam pembelajaran. Ini akan membantu guru lebih kreatif dan inovatif dalam merancang aktivitas yang mendukung perkembangan motorik, kognitif, dan sosial anak.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis menyampaikan terimakasih kepada Ketua LP3M dan Kaprodi PIAUD Universitas Muhammadiyah Luwuk yang telah memberikan dukungan terlaksanannya pengabdian. Kepada civitas PAUD KB Mawar desa Longkoga yang bersedia menjadi mitra pengabdian.

DAFTAR REFERENSI

- Aini, A., Pebrianti, P., Sari, P., Ananda, N. A., Amanda, R. S., & Utami, W. S. (2024). Stimulasi kemampuan motorik halus anak usia 5–6 tahun melalui kegiatan permainan kolase loose part. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 595–605. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i2.1395>
- Ambarwati, H. (2024). Analisis media pembelajaran dalam meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia dini. *Jurnal Dzurriyat: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 28–45. <https://doi.org/10.61104/dz.v2i2.317>
- Citrasari, S., Wahyuni, A., & Siregar, S. D. (2025). Penggunaan media bahan alam berbasis saintifik pada kreativitas anak usia dini di RA Yaa Bunayya. *Jurnal [nama tidak lengkap]*, 6(2), 2311–2323.
- Damayanti, N., & Korespondensi, P. (2024). Pembelajaran alam: Meningkatkan kognisi dan keterampilan motorik anak usia dini melalui pengalaman alam. *Jurnal Limit Multidisiplin*, 1(3), 107–113.
- Halifah, S., Nisya, N., & Wahyuni, S. (n.d.). Penerapan media kolase untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A TK. *[Nama jurnal tidak dicantumkan]*.
- Harahap, F. (2024). Meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan melipat, menempel, dan mewarnai di TK Aba 25 Medan. *Kesejahteraan Bersama: Jurnal Pengabdian dan Keberlanjutan Masyarakat*, 1(4), 138–145. <https://doi.org/10.62383/bersama.v1i4.735>
- Hayati, H. (2019). Meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan meronce bentuk dan warna pada kelompok B TK Dharma Wanita Tetebatu. *Nusantara*, 1(20), 222–223. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara/article/view/306>
- Hidayati, A., Wati, M., & Mahtari, S. (2023). Analisis minat belajar siswa dalam pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan Fisika*, Desember, 45–49.
- Karmila, D. (2024). Strategi pengembangan kurikulum PAUD berbasis karakter di taman kanak-kanak. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 624–632. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7041>
- Oktarina, A., Sa'id, S., Anggraini, W., & Susilawati, B. (2020). Penggunaan media kolase dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak usia 5–6 tahun. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 187–200. <https://doi.org/10.24042/ajipauid.v3i2.7408>
- Pribianti, I., Devi, Y., & Rejeki, S. (2023). Meningkatkan kemampuan motorik halus melalui bermain playdough. *Jurnal Pendidikan Tuntas*, 1(4), 249–253. <https://doi.org/10.37985/jpt.v1i4.250>
- Rezieka, D. G., Munastiwi, E., Na'imah, N., Munar, A., Aulia, A., & Bastian, A. B. F. M. (2022). Memfungsikan jari jemari melalui kegiatan mozaik sebagai upaya peningkatan motorik halus anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4321–4334. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2501>

Sijabat, O. P., Panggabean, E. S., Butar-, I. P., Sianipar, H. H., Mangatur, S., & Sirait, A. (2025). Pendampingan guru dalam manajemen evaluasi pembelajaran di SD Negeri 125138 Pematangsiantar. *8*(3), 252–262.

Sub-district, H. M. (2025). *3 1, 2, 3. 11*(1), 10–20.

Zahari, Q. F., Prashanti, N. A. S., Salsabella, S., Jumi atmoko, J., Hafidah, R., & Nurjannah, N. E. (2022). Kemampuan fisik motorik anak usia dini dengan masalah obesitas. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(4), 2844–2851. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1570>